BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan dagang yang dikelolanya Badan usaha atau perorangan yang fokus pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UKM dapat menjadi peluang untuk mengembangkan ekonomi keluarga. Saat ini banyak pengusaha desa yang menyadari bahwa mencari pekerjaan di masa pandemi ini tidaklah mudah, sehingga UMKM menjadi solusi praktis.

Meskipun pelaksanaannya tidak hanya bergantung pada komitmen, tetapi juga membutuhkan komitmen dan semangat untuk mendukung UKM. Permasalahan UMKM adalah sulitnya mengikuti perkembangan zaman, karena semua kegiatannya masih tradisional dan mempertahankan prinsip turun temurun. Salah satu masalah yang terjadi saat ini adalah Menjaga Keuangan.

Penyakit corona virus terdaftar oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)sebagai kondisi pandemi dengan beberapa tingkat potensi penyebaran virus ke seluruh penduduk dunia, termasuk Indonesia. Bersama dengan itu Pendidikan juga terganggu, yang salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tidak bisa lepas dari dampak pandemi covid-19 saat ini dan masyarakat harus mampu menghadapi persoalan pada kondisi yang terjadi saat pandemi. Oleh karena itu, diperlukan model baru yang untuk pencatatan keuangan. Inilah yang memunculkan model baru untuk pembukuan.

Model baru ini didasarkan pada pembukuan akuntansi, yang kemudian membuat metode baru dan sederhana dalam kondisi bisnis.

Demikian juga Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama-sama dengan masyarakat, mengalami sedikit kendala terkait pelaksanaannya.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternative kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus berkreatif dalam memanfaatkan pengetahuan untuk sumber daya potensial yang ada di Desa.

Salah satu desa tujuan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat saya adalah Desa Margodadi Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dengan memiliki jumlah penduduk kurang lebih 2500 jiwa, mayoritas mata pencarian masyarakat yaitu sebagai buruh harian lepas, petani dan pedagang. Banyak juga dari masyarakat yang harus di PHK dari pekerjaan yang dimiliki masyarakat karena pandemi saat ini. Keadaan tersebut juga diperburuk karena kurangnya wawasan atau pengetahuan masyarakat tentang bahaya virus covid-19. Maka dari itu PKPM ini untuk membantu masyarakat dalam perekonomian dengan cara mengembangkan usaha melalui teknologi dimasa pandemi covid-19 ini. Penting sekali para UMKM harus mengerti dan memahami media digital di era teknologi seperti ini. Karena dengan menggunakan teknologi dengan baik maka kecil kemungkinan akan terjadi penurunan pada suatu usaha tersebut.

Secara umum masyarakat di Desa Margodadi bermata pencarian sebagai wiraswasta, petani , dan sebagian bermata pencarian dengan membuka homeindustry, antara lain :

1. Usaha pengolahan alumunium menjadi langseng
2. Usaha pengolahan kayu menjadi perabotan

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh usaha homeindustry tersebut masih konvensional dengan menggunakan peralatan yang sederhana.

Pencatatan keuangan oleh UMKM masih menggunakan cara yang tidak lengkap, dan daya ingat, sehingga kurang efektif. Hal ini berarti bahwa mereka hanya berpikir soal berjualan dan mendapat uang yang lebih dari modal tanpa mengetahui keseluruhan apa yang sudah mereka hasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut, saya mencoba mengangkat judul Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah **"OPTIMAL PEMBUKUAN UMKM SUNAR PATRI DI DESA MARGODADI JATI AGUNG**"

1.1.1 Profil dan Potensi Desa UMKM

Kecamatan Jati Agung adalah sebuah tempat di mana Ibukota Kabupaten Lampung Selatan di provinsi Lampung, Indonesia. Kecamatan ini terletak sekitar 16km dari Kota Bandarlampung, Ibukota Provinsi Bandarlampung. Kecamatan ini memiliki luas sekitar 164,47 km, memiliki desa sebanyak 21, dengan total penduduk sekitar 2935 orang. Mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani, buruh, wiraswasta, karyawan, dan pedagang.

Beberapa potensi yang ada di desa Margodadi adalah, dimana masyarakatnya yang cukup banyak melakukan pemanfaataan desa Margodadi dengan bercocok tanam dan Bertani, mengingat lahan pertanian yang cukup luas dan banyak penduduk dengan yang terdidik dan terampil. Namun ada beberapa masyarakat yang memilih untuk berjualan dan membuka usaha UMKM sebagai tambahan pengasilan. Sebagai salah satu contohnya adalah, usaha Langseng Sunar Patri yang berada di dusun 2 Margodadi.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES menjadi suatu hal yang penting bagi desa. Dengan adanya BUM Desa, desa bisa mendapatkan alternatif pembiayaan Rumah Tangga Desa. Disamping itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan masyarakat yang 5 memungkinkan masyarakat mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara optimal.

BUMDES di desa Lebung sari berdiri sejak tahun 2016 dengan diketuai oleh Esti Fitriyani yang menjabat hingga tahun 2019. BUMdes sudah memiliki 3 periode kepemimpinan, di mana di setiap periode kepemimpinannya selalu mendapatkan anggaran dana yang di alokasikan untuk unit usaha Simpan Pinjam.

Tabel 1.1

Profil BUMDES

Profil BUMDES Desa Margodadi Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan

Nama BUMDES	“RUKDesa Margodadi
Tanggal Berdiri	-
Telepon	-
Usaha yang dijalankan	Gas elpigi
Status	5 tahun vakum sementara

1.1.3 Profil UMKM

Tabel 1.2
Profil UMKM

Nama Pemilik	: Sunaryo
Nama Usaha	: Sunar Patri
Alamat Usaha	: Jalan Margodadi
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Langseng
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	: 2006
Produk yang ditawarkan	: Langseng
Jumlah Tenaga Kerja	: Tidak Ada
No. Telpon/hp	: 081541526357

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, secara ringkas dapatt diidentifikasi potensi masyarakat desa margodadi adalah pada hasil berdagang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengoptimalisasi ekonomi melalui pembukuan sederhana kepada pemilik UMKM Sunar Patri di desa margodadi ?
2. Cara menghitung keuntungan, pemasukan dan pengeluaran untuk produk "Sunar Patri" ?

1.3 Tujuan dan Manfaaat

1.3.1 Tujuan dilaksanakan PKPM di desa margodadi, Jati Agung

1. Memotivasi masyarakat untuk berkontribusi dalam kemasyarakatan
2. Memberikan edukasi terhadap teknologi dan bisnis
3. Untuk memotivasi kepada pemilik umkm dalam pengembangan ekonomi melalui pembukuan.
4. Memberikan edukasi bagaimana cara menghitung keuntungan penjualan secara sederhana

1.3.2 Manfaat yang diharapkan dari kegiatan PKPM di Desa Margodadi

1. Membangun pengetahuan pemilik umkm tentang pengembangan ekonomi.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola bisnis.
3. Mengaktifkan peran teknologi kepada pemilik-pemilik umkm
4. Mengetahui cara pencatatan keuangan secara sederhana

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Ketua RT

Dalam kegiatan PKPM ini saya bekerja sama dengan Bapak/Ibu RW 005 Desa Margodadi telah turut membantu mengkoordinasikan masyarakat setempat dalam hal pelaksanaan kegiatan selama PKPM.

1.4.2 Masyarakat Margodadi

Dalam kegiatan PKPM ini saya bekerja sama dengan masyarakat di Desa Margodadi telah ikut serta dalam kegiatan selama PKPM.

1.4.3 Pemilik UMKM Sunar Patri

Dalam kegiatan PKPM tersebut melibatkan mitra selaku pemilik UMKM Sunar Pattri Sunaryo" di Desa Margodadi yang telah mengizinkan dan menyediakan tempat untuk menjalankan program kerja saya yaitu mengoptimalisasikan laporan keuangan melalui pembukuan sederhana kepada pemilik UMKM.